

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif menurut Indrayanto, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang berangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Sedangkan menurut Ericson (1968) menyatakan bahwa peneliian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.²

B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus. Berdasarkan tempatnya, jenis penelitian ini termasuk penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan infomasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung.³ Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dianalisis dengan

¹ Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri, 2017), h. 23

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 7

³ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 122

berbagai cara.⁴ Adapun fenomena yang akan peneliti lakukan yaitu tentang Bimbingan Keluarga dalam Mengurangi Balapan Liar di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam konteks penelitian ini data yang digunakan meliputi dua jenis data, yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Sesuai dengan asalnya data ini sering disebut dengan data mentah. Dimana para peneliti hanya dapat menggali dan memperoleh jenis data dari sumber pertama. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari para informan dan orang-orang yang dinilai penting dalam memberikan informasi.⁵ Terkait dengan masalah kenakalan remaja di Desa Talang Pangeran Ilir. Dengan demikian data dalam penelitian ini yaitu:

- a) Orang Tua
- b) Remaja di Desa Talang Pangeran

⁴ *Ibid*, h. 26

⁵ Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang digunakan untuk melengkapi data primer sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas berkaitan dengan lokasi kasus yang diteliti, seperti data tentang gambaran umum Desa Talang Pangeran Ilir, bentuk kasus kenakalan remaja, dan sejarah Desa Talang Pangeran. Dengan demikian data penelitian ini yaitu:

- a) Tokoh Agama
- b) Tokoh Masyarakat

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapat data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data, dengan memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk di jawab pada

kesempatan lain.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data terkait dengan remaja di Desa Talang Pangeran Ilir.

Tabel 3.1
Gambaran Perilaku Balapan Liar

No.	Aspek	Ciri-ciri	Pertanyaan
1.	Gambaran bentuk balapan liar di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir	1. Cara Pelaksanaan	1. Bagaimana awal mula balapan liar terjadi? 2. Berapa orang yang terlibat dalam melakukan balapan liar? 3. Berapa kali dalam satu

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 235

			<p>minggu kalian melakukan balapan?</p> <p>4. Dimana balapan liar itu dilaksanakan?</p>
		2. Pengaruh Sosial	1. Berapa besar pengaruh teman terhadap kehidupan mu?
		3. Merusak fasilitas di sekitar area balapan?	<p>1. Dimana lokasi balapan liar?</p> <p>2. Fasilitas apa saja yang ada di area balapan?</p> <p>3. Apakah ada pihak yang bertanggungjawab atas kejadian ini?</p>
<p>Faktor Penyebab Terjadinya Balapan Liar</p> <p>di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat</p>			
1.	Faktor yang ada dalam	1. Lemahnya	1. Apakah kamu

	diri remaja	pertahanan diri dan kemampuan penyesuaian diri	<p>sering merasa gugup ketika berkomunikasi dengan orang lain?</p> <p>2. Ceritakan seperti apa diri anda? Termasuk tipe yang humoris, serius atau tidak?</p> <p>3. Selama disekolah banyak teman baik atau mungkin nakal? Berikan alasan</p> <p>4. Seberapa besar pengaruh teman terhadap kehidupan mu?</p> <p>5. Ceritakan bagaimana</p>
--	-------------	--	---

			perasaanmu setelah melakukan beberapa hal?
		2. Kurangnya dasar keimanan	1. Ceritakan bagaimana pandangan orang tua terhadap pendidikan dan keagamaan?
2.	Lingkungan Keluarga	1. Lemahnya keadaan ekonomi orang tua	1. Ceritakan bagaimana latar belakang ayah, ibu? 2. apa pekerjaan anggota keluarga mu?
		3. Keluarga yang kurang harmonis	1. Bagaimana sikap orang tua terhadap mu? 2. Apakah kamu merasa

			<p>diabaikan?</p> <p>3. Bagaimana cara kamu menyikapinya?</p> <p>4. Ceritakan bagaimana latar belakang ayah, ibu, kakak dan adikmu?</p>
3.	Lingkungan Masyarakat	1. Kurang Memperoleh Pendidikan	<p>1. Apakah orang tua mu sibuk?</p> <p>2. Ceritakan bagaimana pandangan orang tua mu terhadap pendidikan?</p>
		2. Kurang pengawasan dari masyarakat	<p>1. Jelaskan bagaimana lingkungan tempat tinggalmu?</p> <p>2. Rata-rata</p>

			<p>profesi</p> <p>masyarakat</p> <p>sekitar apa dan</p> <p>bagaimana latar</p> <p>belakang</p> <p>mereka?</p>
		<p>3. Pengaruh norma</p> <p>baru dari luar</p>	<p>1. Ceritakan</p> <p>bagaimana</p> <p>hubungan mu</p> <p>dengan teman?</p> <p>2. Ceritakan</p> <p>bagaiman sikap</p> <p>teman terhadap</p> <p>mu?</p> <p>3. Ceritakan</p> <p>lingkungan</p> <p>pergaulan mu?</p> <p>4. Apa peran</p> <p>penting anda</p> <p>dalam</p> <p>masyarakat?</p> <p>5. Seberapa besar</p> <p>pengaruh teman</p>

			<p>terhadap mu?</p> <p>6. Ceritakan</p> <p>seberapa besar</p> <p>perasaan mu</p> <p>setelah</p> <p>melakukan</p> <p>beberapa hal?</p>
--	--	--	---

b. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.⁷ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1) Observasi Partisipasi

Observasi Partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana observasi atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

2) Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan buku pedoman observasi. Pada observasi ini peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.

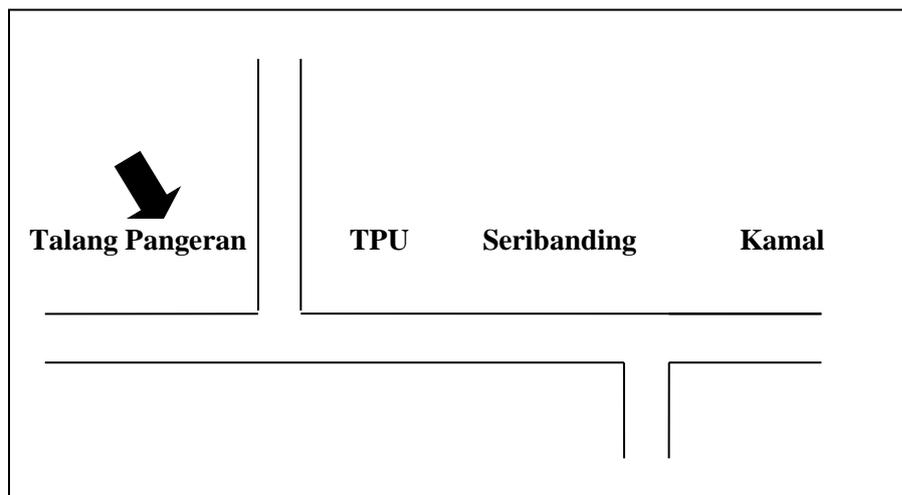
⁷ *Ibid*, h. 235

3) Observasi kelompok tidak terstruktur

Observasi kelompok tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap beberapa objek yang terkait dengan tempat penelitian.

Berdasarkan klarifikasinya menurut keterlibatan peneliti, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi tidak terstruktur artinya peneliti hanya mengamati aktivitas dari objek yang diteliti di Desa Talang Pangeran Ilir.

Tabel 3.2



Lokasi Tempat Balapan

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen dalam penelitian ini dapat berbentuk gambar maupun foto. Sifat utama data tidak terbatas pada

ruang dan sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi dengan remaja di Desa Talang Pangeran Ilir.

E. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Talang Pangeran Ilir Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, obyek penelitian tersebut adalah tempat melakukannya balapan liar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Millies dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu, Reduction (Redukasi Data), Data Display (Penyajian Data) dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan).⁸

a. Redukasi data

Meredukasi data berarti merangkum, peneliti memilih hal-hal yang pokok, memfokus pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁸ Subagyo, *metode Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2015), h. 87

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari pengumpulan data dalam penelitian ini adalah verifikasi dan pengambilan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.

G. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami penelitian ini maka peneliti akan mengemukakan pendapat sistematika pembahasan tersebut.

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, analisis data dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang berisikan tentang Bimbingsn dan Konseling Keluarga dan Kenakalan Remaja.

BAB III Berisikan metode penelitian, bagian ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, waktu dan tempat penelitian, tیکنik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV Bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian serta pembahasannya dalam menjawab rumusan masalah.

BAB V Bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.